

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai desain deskriptif untuk menggambarkan *manajemen self care* pada pasien hipertensi di area Puskesmas Kediri I. Studi ini menggunakan metode *cross-sectional* yang bertujuan untuk mengukur variabel secara bersamaan dalam periode tertentu. Desain ini dipilih untuk melihat gambaran *manajemen self care* pada pasien hipertensi di satu populasi tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kediri I pada bulan Maret 2023 – April 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian meliputi semua objek yang menjadi fokus penelitian, bisa berupa manusia, hewan, tumbuhan, lingkungan, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Oleh karena itu, objek-objek tersebut dapat diambil sebagai sumber data dalam penelitian (Siregar, 2013). Untuk penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh pasien hipertensi yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Kediri I pada bulan Januari 2023, dengan total responden sebanyak 209 orang.

2. Sampel

Siregar (2013) menjelaskan bahwa sampel adalah teknik pengambilan data di mana hanya sebagian dari populasi yang diambil dan digunakan untuk

menentukan karakteristik dan ciri yang diinginkan dari populasi tersebut. Penelitian ini mengambil sampel dari pasien hipertensi yang berkunjung ke Puskesmas Kediri I dan memenuhi kriteria inklusi. Ada kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan untuk memilih sampel, yaitu:

a. Kriteria sampel

Kriteria sampel terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian agar bisa diikutsertakan dalam sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria yang harus dihindari oleh subjek penelitian agar tidak diikutsertakan dalam sampel. Penentuan kriteria sampel yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa sampel yang diambil mewakili populasi yang lebih besar dan meminimalkan bias dalam hasil penelitian (Nursalam, 2011).

1) Berikut adalah kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini:

- a) Pasien yang telah didiagnosis dengan hipertensi.
- b) Pasien yang mampu berkomunikasi dengan baik.
- c) Pasien hipertensi yang sedang mengonsumsi obat antihipertensi.
- d) Pasien yang bersedia menjadi responden penelitian.

2) Kriteria eksklusi

- a) Penderita hipertensi yang mengalami gangguan kejiwaan.

b. Besar sampel

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan besar sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat signifikan (5%)

Dari laporan, disebutkan bahwa pada bulan Januari 2023 terdapat 209 penderita hipertensi yang berkunjung ke Puskesmas Kediri I. Dengan menggunakan rumus yang telah disebutkan sebelumnya, maka didapatkan:

$$209$$

$$n = \frac{209}{1 + 209 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{209}{1 + 209 (0,0025)}$$

$$n = \frac{209}{1 + 0,5225}$$

$$n = \frac{209}{1,5225}$$

$$n = 137,27 \text{ dibulatkan menjadi } 137$$

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus didapatkan bahwa jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 137 orang.

c. Teknik sampling

Menurut Garaika dan Darmanah (2017), teknik sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel dengan cara memilih sampel yang sesuai dengan keinginan peneliti. Dalam teknik ini, peneliti memilih 137 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu:

a. Data primer

Data yang dikumpulkan yaitu *self care management* pada penderita hipertensi di Puskesmas Kediri I tahun 2023

2. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara angket.

Adapun tahap-tahap pengumpulan data sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Untuk tahap persiapan dalam penelitian ini, terdapat beberapa langkah yang dilakukan. Pertama, dilakukan permohonan izin untuk melaksanakan penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Selanjutnya, peneliti mengajukan permohonan izin ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali, serta Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali dan Kota Tabanan. Terakhir, dilakukan

permohonan izin ke Puskesmas Kediri I untuk melaksanakan penelitian. Semua tahap persiapan ini dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan izin dan persetujuan dari pihak yang berwenang serta memastikan keamanan dan keselamatan selama pelaksanaan penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian adalah tahap di mana peneliti melakukan tindakan yang direncanakan dalam desain penelitian. Pada tahap ini, peneliti bekerja sama dengan petugas Puskesmas Kediri I dalam pengumpulan data. Peneliti juga menyeleksi populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai sampel penelitian. Setelah itu, peneliti berkomunikasi dengan responden untuk memberikan penjelasan tentang tujuan dan maksud dari penelitian. Setelah responden setuju untuk menjadi responden, mereka akan diminta untuk menandatangani formulir persetujuan (*informed consent*). Calon responden yang menolak tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya. Peneliti kemudian memberikan kuesioner kepada responden dan menjelaskan cara pengisian kuesioner. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah diisi dan melakukan pengecekan kelengkapan data pada kuesioner yang telah diisi. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data untuk dilakukan analisis selanjutnya.

3. Instrumen pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan kuesioner sebagai instrumen untuk mengumpulkan informasi dan data dari responden. Kuesioner yang digunakan adalah HSMBQ (*Hypertension Self-Management Behavior Questionnaire*)

yang dikembangkan oleh Akther pada tahun 2010. Kuesioner ini terdiri dari 40 item yang mencakup 5 aspek, yaitu integritas diri, regulasi diri, interaksi dengan tenaga kesehatan dan lainnya, pemantauan tekanan darah, dan kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan. Selain itu, kuesioner ini juga mencakup data demografi seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, durasi menderita hipertensi, status perkawinan, dan pekerjaan. Responden diminta untuk menilai setiap item dengan 4 pilihan jawaban, yaitu tidak pernah, jarang-jarang, kadang-kadang, dan selalu. Skor *self care management* pada setiap aspek dikelompokkan ke dalam kategori baik, cukup, dan kurang, dengan rentang skor masing-masing kategori adalah 121-160, 81-120, dan 40-80.

a. Uji validitas dan reliabilitas

Kuesioner HSBMQ (Akter, 2010) ini telah dilakukan uji validitas melalui panel yang terdiri dari tiga orang ahli. Hasil pengelolaan diri untuk pasien hipertensi, dinilai dengan menggunakan Cronbach's Alpha = 70. Dilakukan percobaan dengan 20 pasien hipertensi di RpMCH yang menunjukkan konsistensi internal 91 dan reliabilitas seluruh studi 0,95.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu proses yang digunakan untuk merangkum data dengan menggunakan teknik tertentu agar dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan (Siregar, 2013). Data yang diambil dari kuesioner HSBMQ terdiri dari 40 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban 1=tidak pernah, 2=jarang-jarang, 3=kadang-kadang, 4=selalu. Setiap indikator dari *self-care*

management dinilai dan dikategorikan menjadi baik skor 121-160, cukup skor 81-120, dan kurang skor 40-80.

Adapun langkah-langkah pengolahan data yaitu:

a.Editing

Pengecekan atau verifikasi data yang telah terkumpul dari lapangan dilakukan melalui proses *editing*, yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang masuk memenuhi syarat dan relevan dengan penelitian (Siregar, 2013). Dalam penelitian ini, proses editing dilakukan dengan mengecek kembali kuesioner atau daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden. Langkah-langkah editing meliputi memeriksa kelengkapan isian, memastikan bahwa semua pertanyaan telah dijawab, mengecek apakah data yang terkumpul sesuai dengan tujuan penelitian, serta mengecek adanya kesalahan lain yang mungkin terjadi dalam kuesioner.

b.Codeting

Codeting merupakan kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama (Siregar, 2013).

Kode yang digunakan pada kuesioner ini:

Berikut adalah kategori variabel yang digunakan dalam penelitian ini beserta kode yang sesuai:

1) Usia:

- a) Kode (1) = kurang dari 50 tahun
- b) Kode (2) = antara 50-70 tahun
- c) Kode (3) = lebih dari 70 tahun

2) Jenis kelamin:

- a) Kode (1) = laki-laki
- b) Kode (2) = perempuan
- 3) Tingkat pendidikan:
 - a) Kode (1) = Sekolah Dasar (SD)
 - b) Kode (2) = Sekolah Menengah Pertama (SMP)
 - c) Kode (3) = Sekolah Menengah Atas (SMA)
 - d) Kode (4) = Perguruan Tinggi
 - e) Kode (5) = Tidak sekolah
- 4) Pekerjaan:
 - a) Kode (1) = Petani
 - b) Kode (2) = Pensiunan
 - c) Kode (3) = Ibu Rumah Tangga (IRT)
 - d) Kode (4) = Pegawai Negeri Sipil (PNS)
 - e) Kode (5) = Wiraswasta
- 5) *Self Care Management*:
 - a) Kode (1) = Baik
 - b) Kode (2) = Cukup
 - c) Kode (3) = Kurang

c. Tabulasi

Tabulasi merupakan suatu proses dimana data yang telah terkumpul ditempatkan ke dalam bentuk tabel dengan kode-kode yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat seharusnya memiliki kemampuan untuk merangkum data secara efektif agar memudahkan dalam proses analisis data.

2. Analisa data

Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis *univariat* dengan metode statistik deskriptif. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan gambaran karakteristik penderita hipertensi (umur, jenis kelamin, pendidikan, status pernikahan, durasi hipertensi), gambaran *self care management* pada penderita hipertensi, gambaran *self care management* berdasarkan karakteristik.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian mengacu pada seperangkat aturan yang harus diikuti oleh peneliti untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara benar, adil, dan sesuai dengan prinsip-prinsip moral. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa hak dan kesejahteraan subjek penelitian dilindungi. Beberapa aspek etika penelitian yang perlu diperhatikan meliputi:

1. *Beneficence* (kemurahan hati)

Beneficence atau kemurahan hati merupakan prinsip etika penelitian yang menekankan pada upaya peneliti untuk melakukan tindakan yang memberikan manfaat dan tidak membahayakan partisipan penelitian atau orang lain yang terlibat dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti harus menjaga keamanan, kesehatan, dan kenyamanan partisipan penelitian, serta memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memberikan manfaat dan relevan bagi partisipan atau masyarakat luas. Prinsip *beneficence* juga meliputi kewajiban peneliti untuk menggunakan teknik dan metode penelitian yang tepat dan efektif, serta menyediakan informasi yang jelas dan akurat kepada partisipan penelitian.

2. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Informed consent adalah proses dimana peneliti harus memastikan bahwa responden memberikan persetujuan secara sukarela dan dengan pemahaman yang jelas tentang tujuan penelitian, prosedur yang akan dilakukan, manfaat dan risiko yang mungkin terjadi. Hal ini dilakukan sebelum penelitian dimulai dengan memberikan formulir persetujuan kepada calon responden. Jika calon responden setuju untuk berpartisipasi, maka mereka harus menandatangani formulir persetujuan tersebut. Namun, jika calon responden tidak ingin terlibat atau tidak ingin direkam, peneliti harus menghormati keputusan mereka dan tidak memaksa mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Kewajiban moral dalam suatu penelitian, peneliti harus memperhatikan privasi dari responden atau partisipan penelitian. Untuk menjaga kerahasiaan mereka, peneliti dapat meminta agar responden atau partisipan tidak mencantumkan nama pada lembar alat pengumpul data penelitian. Hal ini dilakukan agar identitas responden atau partisipan tetap terjaga dan tidak diungkapkan kepada orang lain tanpa persetujuan mereka.

4. *Confidentiality* (menjaga rahasia)

Para responden memiliki hak untuk membuat keputusan mereka sendiri, termasuk hak untuk menjaga kerahasiaan keputusan mereka.

5. *Justice* (keadilan)

Sebagai seorang peneliti, penting untuk mempertahankan sikap yang adil terhadap seluruh individu yang menjadi subjek penelitian, sehingga tidak memihak pada responden atau partisipan tertentu.